

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan bahwa efektivitas perkembangan motorik anak usia dini melalui permainan di TK Kristen Tombang Bori' sudah berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Karena sebelum kegiatan permainan *puzzle* guru memperkenalkan dan menjelaskan cara permainan *puzzle* kepada anak. Kemudian guru membagi dalam beberapa kelompok dan meminta anak untuk memasangnya sesuai potongan gambar dan bentuknya. Dampaknya bagi anak yaitu membantu anak untuk membedakan bentuk permainan sesuai warna dan ukurannya, membantu menggerakkan kepala, mata, dan kaki dengan rileks dan mengayunkan tangan akan terbiasa untuk mengambil permainan dengan mudah serta mampu menyusun benda sesuai urutan dan bentuknya. Dampak lainnya yaitu dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak atas apa yang dilihat dan didengar sehingga membuatnya kreatif, melatih kemampuan asah otak anak, melatih kesabaran dalam menyusun atau merangkai kembali potongan gambar menjadi utuh selain itu sangat memberi pengaruh hingga dapat berlanjut ke jenjang berikutnya hingga memberi hasil dan respon yang baik.

Pada jenjang PAUD merupakan awal perkembangan terutama perkembangan motorik anak, untuk itu orangtua juga sangat berperan penting bagi perkembangan anak yang dapat dirangsang melalui beberapa proses

yang dilakukan secara bertahap; mulai dari proses bermain, menggunakan suatu benda dalam bermain atau beraktifitas, mendengar dari proses mendongeng, dan menulis huruf dari apa yang diberikan kepada anak.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja, sebagai lembaga pendidikan untuk terus membina calon tenaga pendidik sehingga menghasilkan tenaga profesional dan kompeten khususnya mendidik anak sesuai tahap usia dalam pembelajaran dan permainan anak.
2. Kepada Guru PAUD, sebaiknya anak usia dini tetap memberikan permainan dalam proses pembelajaran sesuai dengan usia anak untuk membantu perkembangan motoriknya sehingga anak bersemangat dalam belajar.
3. Kepada Orangtua, sebaiknya anak diberikan motivasi dan kebebasan untuk melakukan aktivitas terutama dalam bermain sehingga berkembang sesuai rentan umurnya yang penting anak tetap diawasi, supaya anak mendapat jawaban rasa ingin tahu anak dari apa yang dilihat dan didengar sehingga anak lebih mandiri.